



UPT.
PUSKESMAS
MPUNDA

SOP

MENGUKUR TINGGI BADAN

No. Dokumen :

No Revisi :

Tanggalterbit :

Halaman



Nuradiah, Amd.Keb
Nip.196612311986032087

| | |
|--------------------|--|
| 1. Pengertian | Suatu kegiatan untuk mengetahui tinggi badan seseorang dengan alat pengukur. |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam mengukur tinggi badan. |
| 3. Kebijakan | Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : Tentang: layanan klinis yang menjadi kesinambungan layanan. |
| 4. Referensi | Keterampilan dan prosedur laboratorium keperawatan dasar, Eny Kusyati, EGC 2006. |
| 5. Prosedur | Alat dan Bahan: 1. Mikrotoise |
| 6. Langkah-Langkah | 1. Pasang alat ukur tinggi badan (mikrotoise) pada dinding yang datar 2. Pastikan alat ukur tinggi (mikrotoise) berfungsi dengan baik dan direntang maksimal kelantai terbaca pada skala 0 cm. 3. Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan 4. Meminta pasien melepas alas kaki, penutup kepala 5. Meminta pasien berdiri membelakangi dinding dimana mikrotoise terpasang, tangan disamping badan, tumit, betis, kepala menempel kedinding. Pandangan lurus kedepan. 6. Tarik mikrotoise kebawah sampai menempel ke kepala pasien 7. Baca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata (sudut pandang mata dan skala mikrotoise harus sudut 90 derajat) 8. Informasikan hasil pengukuran pada pasien 9. Mencatat tinggi badan pasien |

| 7. Bagan Alir | <pre> graph TD A([Pasang mikrotoise pada dinding yang datar]) --> B[Pastikan alat berfungsi dengan baik] B --> C[Jelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan] C --> D[Meminta pasien melepas alas kaki dan penutup kepala] D --> E[Tarik mikrotoise ke bawah sampai menempel ke kepala pasien] E --> F[Baca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata] F --> G[Informasikan hasil pengukuran pada pasien] G --> H([Mencatat tinggi badan pasien]) </pre> <p>The flowchart illustrates the process of measuring a patient's height using a stadiometer. It begins with an oval stating to 'Install the stadiometer on a flat wall'. This leads to a rectangular box where the 'Instrument is functioning well' is checked. Next, the 'Explain to the patient the actions to be taken' is done. Then, the patient is asked to remove their shoes and head covering. The stadiometer is then pulled down until it touches the patient's head. The height is read directly from the instrument. Finally, the result is communicated to the patient, and the height is noted down.</p> | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---------------|-----------------------------|---------------|-----------------------------|--|--|--|--|
| 8. Hal-hal yang perlu diperhatikan | | | | | | | | | |
| 9. Unit terkait | Poli PKPR Poli Dewasa Poli Lansia Poli Gizi Poli KIA dan KB | | | | | | | | |
| 10. Dokumen Terkait | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Register kunjungan pasien ❖ Resep pasien | | | | | | | | |
| 11. Rekam Historis perubahan | <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Yang di Ubah</th><th>Isi perubahan</th><th>Tanggal mulai di berlakukan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> | No | Yang di Ubah | Isi perubahan | Tanggal mulai di berlakukan | | | | |
| No | Yang di Ubah | Isi perubahan | Tanggal mulai di berlakukan | | | | | | |
| | | | | | | | | | |